

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan terkait simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Penelitian tentang analisis kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 5 Nganjuk berdasarkan pembahasan sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal diketahui ada 2 butir soal (8%) dengan tingkat kesukaran soal sangat mudah, 11 butir soal (44%) dengan tingkat kesukaran soal mudah, 11 butir soal (44%) dengan tingkat kesukaran soal sedang, 1 butir soal (4%) dengan tingkat kesukaran sulit, dan tidak ditemukan soal dengan kriteria tingkat kesukaran yang sangat sukar (0%).
2. Daya pembeda pada soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal diketahui terdapat 8 butir soal (32%) dengan kriteria daya pembeda yang sangat jelek satu di antaranya menghasilkan tanda negatif, yaitu -0,1, 4 butir soal (16%) dengan kriteria daya pembeda jelek, 3 butir soal (12%) dengan daya pembeda yang cukup, 2 butir soal (8%) dengan kriteria daya pembeda yang baik, dan 8 butir soal (32%) dengan daya pembeda sangat baik.
3. Keefektifan daya pengecoh pada soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal diketahui terdapat 4 butir soal (16%) dengan kriteria daya pengecoh sangat baik. Terdapat 7 butir soal (28%) dengan kriteria daya

pengecohnya baik. Kemudian terdapat 10 butir soal (40%) yang memiliki daya pengecoh buruk. Terdapat 4 butir soal (16%) dengan kriteria pengecohnya sangat buruk.

Terlepas dari tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada butir soal, yang menjadikan peserta didik kurang tepat dalam menjawab soal adalah ketidaktepatan dalam menulis ejaan kata dan ketidakkonsistenan dalam meletakkan tanda baca pada kalimat dalam soal. Hal ini membuat peserta didik kurang memahami soal-soal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari tingkat kesulitan, daya beda, dan efektivitas pengecoh pada soal Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 5 Nganjuk maka saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut.

1. Dalam menyusun alat evaluasi hendaknya guru lebih memperhatikan kaidah-kaidah dalam pembuatan soal yang baik, seperti melakukan uji coba terlebih dahulu kemudian menganalisis soal tersebut agar bisa dilakukan perbaikan pada soal.
2. Soal yang sudah baik, bisa digunakan kembali pada kegiatan tes pada waktu yang akan datang.
3. Soal yang kurang baik dan tidak baik sebaiknya dilakukan revisi pada soal tersebut sesuai dengan poin-poin yang perlu diperbaiki agar soal menjadi lebih baik dan berkualitas.